BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Fikrah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata fikrah adalah ideologi. Arti lainnya dari fikrah adalah pemikiran.[1] Sedang kan fikrah sendiri macamnya juga beragam diantaranya :

1. *Fikrah Muhamadiyah*

   Muhammadiyah berpandangan bahwa Agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, *akhlaq*, dan *mu'amalat dunyawiyah* yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan perseorangan maupun kolektif. Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.[2]

2. *Fikrah Salafiyah*

   oleh karena itu tidak diperbolehkan adanya inovasi atau tambahan serta pengurangan dalam syariat Islam karena pengaruh adat dan budaya.

[1] https://lektur.id/arti-fikrah/ Diakses pada hari Jum'at, 13 Agustus 2021

[2] https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/ahmad-dahlan-dalam-pemikirannya-mengenai-pendidikan-islam-di-indonesia/. Diakses pada Sabtu 14 Agustus 2021.

Pokok ajaran dari ideologi dasar salafi adalah bahwa Islam telah sempurna dan selesai pada waktu masa Rasulullah dan para sahabatnya, Paham ideologi Salafi berusaha untuk menghidupkan kembali praktik Islam yang sesuai dengan agama Muhammad pertama kali berdakwah[3]

Salafisme juga telah digambarkan sebagai sebuah versi sederhana dan pengetahuan Islam, di mana penganutnya mengikuti beberapa perintah dan praktik yang hanya sesuai dengan petunjuk Nabi Muhammad.[4] Para *Salafy* sangat berhati-hati dalam agama, apalagi dalam urusan aqidah. *Salafy* sangat berpatokan kepada *salaf as shalih* Mereka juga memperhatikan masalah berpakaian yang itu juga merupakan bagian dari agama, seperti memelihara jenggot, memakai gamis bagi laki-laki atau memakai celana menggantung (tidak melebihi mata kaki),[5]dan juga memakai cadar bagi beberapa wanita *salafy*.

3. Fikrah Nahdliyyah

Fikrah *Nahdliyyah* adalah kerangka berpikir yang didasarkan kepada ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah yang merupakan landasan berpikir NU (*khittah nahdliyyah*) untuk menentukan arah perjuangan guna mewujudkan kebaikan umat (*ishlahul ummah*). Secara garis besar, Fikrah Nahdliyyah yang juga dapat dipahami sebagai metode berpikir (*manhaj*) ke-NU-an dalam merespon persoalan, baik yang

[3] Sheikh al-Islam Ibn Taymiyah - One of the best Muslim scholars
[4] The Idea of Pakistan, By Stephen P. Cohen ISBN 0-8157-1502-1 - Page 183.
[5] "Kain yang panjangnya di bawah mata kaki tempatnya adalah neraka." (HR. Bukhari 5787)

berkenaan dengan perkara keagamaan maupun kemasyarakatan, bisa diklasifikasikan menjadi (1) dalam bidang teologi atau aqidah, NU mengikuti manhaj dan pemikiran Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi, (2) dalam bidang fiqh atau hukum Islam, NU bermadzhab secara qauli dan manhaji kepada salah satu *madzahib al-arba'ah,* yaitu Imam Syafi'i, Imam Abu Hanifah, Imam Maliki atau Imam Hambali, (3) dalam bidang tasawuf, NU mengikuti Imam Junaid al-Baghdadi dan Imam al-Ghazali. Sebagai sebuah ideologi, Fikrah Nahdliyyah juga memiliki beberapa ciri.

1) Fikrah Tawassuthiyyah atau pola pikir moderat, artinya NU selalu bersikap seimbang (*tawazun*) dan adil (*i'tidal*) dalam menyikapi berbagai persoalan.

2) Fikrah *Tasamuhiyyah* atau pola pikir toleran, artinya NU dapat hidup berdampingan secara damai dengan pihak lain meskipun aqidah, cara pikir dan budayanya berbeda.

3) Fikrah *Ishlahiyyah* atau pola pikir reformatif, artinya NU selalu berusaha melakukan perbaikan menuju ke arah yang lebih baik (*al-ishlah ila ma huwa al-ashlah*).

4) Fikrah Tathawwuriyyah atau pola pikir dinamis, artinya NU selalu melakukan kontekstualisasi dalam merespon berbagai persoalan. Kelima adalah Fikrah *Manhajiyyah* atau pola pikir *metodologis*,

artinya NU selalu menggunakan kerangka berpikir yang mengacu kepada *manhaj* yang telah ditetapkan oleh NU. [6]

Ide dan konsep Fikrah Nahdliyyah ini pertama kali diajukan oleh KH. Achmad Shiddiq pada tahun 1969, yang selanjutnya menjadi embrio gerakan kembali ke khittah NU pada tahun 1984, saat Muktamar di Situbondo. Selain menjadi acuan komisi *Bahtsul Masa'il Maudlu'iyah* dalam muktamar-muktamar selanjutnya, Fikrah Nahdliyyah ini seringkali dijadikan sebagai "*rel ideologis*" dalam konteks berbangsa dan bernegara, dalam menjaga *implementasi* nilai-nilai *multikulturalisme* di Indonesia.[7]

B. Badan Otonom Dibawah naungan NU[8]

Badan Otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan.

Badan Otonom dikelompokkan dalam katagori Badan Otonom berbasis usia dan kelompok masyarakat tertentu, dan Badan Otonom berbasis profesi dan kekhususan lainnya.

Jenis Badan Otonom berbasis usia dan kelompok masyarakat tertentu adalah:

1) Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU)
2) Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama (GP Ansor NU)

---

[6] Sulaiman Fadeli dan Mohammad Subhan, Antologi NU Jilid I (Surabaya: Khalista, 2007), 46.

[7] Rijal Mumazziq Zionis, "FIKRAH NAHDLIYAH SEBAGAI PONDASI KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA"(2020) h.6.

[8] Team Kaderisasi IPNU IPPNU Kab. Kediri, "Modul Kaderisasi",(KEDIRI:2017),h.24-25.

3) Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU)

4) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)

5) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

6) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

7) Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah (MATAN)

Badan Otonom berbasis profesi dan kekhususan lainnya:

1) Jam'iyyah Ahli Thariqah Al-Mu'tabarah An-Nahdliyah (JATMAN)

2) Jami'iyyatul Qurro wal Huffadz Nahdlatul Ulama (JQH NU)

3) Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU)

4) Sarikat Buruh Muslimin Indonesia (SARBUMUSI)

5) Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa (IPSNU Pagar Nusa)

6) Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU)

7) Serikat Nelayan Nahdlatul Ulama

8) Ikatan Seni Hadroh Indonesia (ISHARI)

C. Kegiatan IPNU IPPNU

1. Rapat Kerja Anak Cabang (RAKERANCAB)[9]

Merupakan progam yang dilaksanakan oleh Departemen Organisasi, dengan dasar bahwa rakerancab adalah dasar berjalannya organisasi dengan tanpa adanya rakerancab maka organisasi tidak memiliki tujuan yang pasti. Karena didalam rakerancab memuat perencanaan progam dari berjalannya roda organisasi IPNU IPPNU.

[9]Dokumen Progam Kerja Departemen Organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen Masa Khidmat –Masa Bakti 2020-2022.

Dan pelaksanaannya pada hari minggu, 24 januari 2021 bertempat di Pondok pesantren roudlotul huffadz dengan arget peserta, Pengurus serta ranting se-Kec. Semen untuk follow up-nya adalah Pengurus bisa melaksanakan program kerjannya.

2. Rapat Anggota (Rapta)[10]

Merupakan progam kerja dari departemen organisasi yang memuat permusyawaratan pergantian ketua Ranting IPNU IPPNU yang diadakan oleh PAC IPNU IPPNU terhadap 12 ranting yang ada di Kecamatan Semen dan diadakan setiap 2 (dua) tahun sekali. Dan pergantian kepengurusan setiap organisasi perlu dilakukan untuk memberi warna baru gaya kepemimpinan organisasi, pergantian juga ditujukan sebagai perwujudan jenjang karir berorganisasi dari setiap kader.[11]

Dan tujuannya membentuk kepengurusan baru dari ranting yang sudah habis masa bhaktinya seara sah sesuai perarturan organisasi. Dan pelaksanaan menyesuaikan ranting- ranting yang masa bhaktinya sudah habis, dan *follow up*-nya adanya pelantikan pengurus Ranting yang mengadakan rapta tersebut.[12] Forum tersebut dipimpin oleh PAC IPNU IPPNU Kec. yang bersifat formal, dankeputusan yang ada di permusyawaratan tersebut tidak dapat diubah diluar forum.

---

[10]Dokumen Progam Kerja Departemen Organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen Masa Khidmat –Masa Bakti 2020-2022.

[11] Dokumen Progam Kerja Departemen Organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen Masa Khidmat –Masa Bakti 2020-2022.

[12] Dokumen Progam Kerja Departemen Organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen Masa Khidmat –Masa Bakti 2020-2022.

3. Tamasya Ranting[13]

Salah satu progam PAC IPNU IPPNU yang dilaksanakan oleh departemen organisasi dan bersama departemen lainnya jika dibutuhkan. Ranting adalah ujung tombak perjuangan organisasi, membina dan mengawasi jalannya ranting sudah menjadi kewajiban tugas dari PAC IPNU IPPNU untuk selalu dekat dengan ranting. Yang bertujuan untuk:

a) Menjalin silaturahmi dengan pimpinan ranting

b) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi ranting untuk dimusyawarahkan bersama dengan PAC IPNU IPPNU.

Sedangkan Waktu Pelaksanaan Tamasya Ranting fleksibel menyesuaikan kesiapan ranting untuk dikunjungi ditargetkan selesai bulan janurai – maret. Tempat Pelaksanaan Tamasya ranting juga *fleksibel* menyesuaikan kesiapan ranting. Adapun Target Peserta seluruh ranting kecamatan semen, Follow Up-nya mengetahui permasalahan yang dihadapi ranting untuk kemudian membantu menyelesaikannya yang bertujuan untuk menjalin hubungan organisasi PR IPNU IPPNU kedepannya serta mengembangkan SDM yang ada diranting, dengan mencari atau menggali kendala –kendala yang ada diranting.

4. Turba[14]

[13] Dokumen Progam Kerja Departemen Organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen Masa Khidmat –Masa Bakti 2020-2022.

Merupakan progam dari departemen Organisasi yang bertujuan untuk :

a) Menjalin silaturahmi dengan pimpinan ranting
b) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi ranting untuk dimusyawarahkan bersama dengan PAC IPNU IPPNU

Karena Ranting adalah ujung tombak perjuangan organisasi, membina dan mengawasi jalannya ranting sudah menjadi kewajiban tugas dari PAC IPNU IPPNU untuk selalu dekat dengan ranting. Untuk pelaksanaan turba sendiri fleksibel menyesuaikan kesiapan ranting untuk dikunjungi ditargetkan selesai bulan janurai – maret. Adapun lokasi turba *fleksibel* menyesuaikan kesiapan ranting, dengan target peserta seluruh ranting kecamatan semen serta, Follow Up-nya mengetahui permasalahan yang dihadapi ranting untuk kemudian membantu menyelesaikannya

5. Sekolah Administrasi

Sekolah Administrasi adalah salah satu progam yang sangat penting dalam menjalankan roda organisasi. Karena tanpa adanya administrasi dan tata kelola yang baik, organisasi akan berjalan tanpa rem sehingga kurang dapat berjalan maksimal dan sesuai rel peraturan organisasi.

6. Pedampingan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta)

[14] Dokumen Progam Kerja Departemen Organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen Masa Khidmat –Masa Bakti 2020-2022.

Pendampingan ini merupakan salah satu progam PAC IPNU IPPNU Kec. Semen yang dilaksanakan oleh departemen Kaderisasi terhadap 12 ranting dikecamatan Semen yang akan mengadakan Makesta 1 bulan sebelum kegiatan tersebut diadakan. Makesta adalah masa pendidikan dan pelatihan untuk menjadi anggota IPNU IPPNU secara sah.[15]

7. Latihan Kader Muda (Lakmud)

Latihan Kader Muda yang disingkat Lakmud merupakan pelatihan yang menekankan pada pembentukan watak, motivasi, pengembangan diri dan rasa memiliki organisasi serta ketrampilan berorganisasi juga upaya pembentukan standart kader. Progam ini dilaksanakan oleh departemen Kaderisasi diakhir periode ke- 1 (satu).

8. Penerbitan Modul Makesta

Modul makesta merupakan pedoman yang dibuat untukmenjadi pijakan ranting dalam mengadakan makesta agar lebih terarah tujuan daripengkaderan tersebut. Sehingga progam pelaksanaan makesta lebih efisien. Dan progam ini dilaksanakan oleh pengurus yang meiliki potensi dibidangnya.

9. Ngaji Virtual

Merupakan Salah satu progam yang menjadi bidang garapan departemen Dakwah. Untuk meningkatkan pengetahuan IPTEK terhadap pelajar NU karena teknologi dan jejaring sosial yang tidak

[15] Buku saku juklak Kaderisasi PW IPPNU.(Surabaya :2020) h.5

bisa dipisahkan dengan masyarakat di masa kini, terutama dengan pemuda.

Adapun tujuannya yaitu agar dakwah semakin meluas dan mudah diterima oleh seluruh kalangan. Untuk pelaksanaannya setiap seminggu sekali dan bekerjasama dengan lembaga pers dan Wilis TV.

10. Rutinan Ahad Pon dan Sarasehan Bareng (RA SABAR)

Kegiatan ini merupakan salah satu pertemuan dari 12 Ranting dan juga badan otonom (Banom). Progam ini dilakanakan oleh departemen dakwah yang bertempat di 12 ranting secara bergantian. Yang bertujuan untuk Memperkuat ukhuwah dan silaturrahim seluruh anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Semen. Adapun pelaksaan RASABAR diadakan pagi hingga sinag di setiap minggu pon dengan di isi Maulid Diba' dan Barzanji dari IPNU IPPNU serta Mauidhoh Hasanah oleh Pembina IPNU , bapak Syuriyah atau mengundang tokoh Agama dari luar Pimpinan Anak Cabang.

11. Ngaji Aswaja Bareng (NGASAR)

Merupakan Salah satu progam yang menjadi bidang garapan departemen Dakwah. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ke-aswajaan terutama bagi pengurus PAC IPNU IPPNU, umumnya bagi seluruh masyarakat. Dan pelaksanaanya Setengah jam sebelum rapat pengurus PAC IPNU IPPNU mulai pukul 15.30-16.00 yang harus di ikuti oleh seluruh pengurus PAC IPNU IPPNU Kec. khususnya.

12. Ziaroh dan Sowan Pengurus

Progam ini masih berkaitan dengan departemen dakwah karena Ziaroh kepada ulama'-ulama' atau para wali merupakan trasisi dari nahdliyyin. Tujuannya Merawat tradisi nahdliyyin dan menyambung silaturrahim antara PAC IPNU-IPPNU Kec. Semen dengan para ulama'. Dan kegiatan inidilaksanakan meyesuaikan dengan kondisi. Adapun tujuan utama ziaroh ke makam Wali Jatim & Lora Ismael Al-Kholili serta ziaroh ke makan Wali Jateng & Habib Luthfi Pekalongan.

Untuk sowan ke pengurus dilaksanakan sebelum pelantikan Pengurus PAC IPNU IPPNU serta mengenalkan dan ngala barokah serta memohon do’a restu kepada pimpinan dan pengeurus banom lainnya.

13. Rutinan dan Buka Bareng (RA BUBAR)

Progam PAC IPNU IPPNU ini termasuk salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Departemen Dakwah pada bulan Romadlan dan diadakan menjelang berbuka puasa dengan isi awali pembacaan Al-Qur’an secara Online dan di ikuti oleh 12 Ranting serta pengurus PAC IPNU IPPNU Kec. Semen. Kegiatan RA BUBAR tersebut diisi dengan Maulid Diba’ dan Pembacaan Khotmil Al-Qur’an serta Mauidhoh Hasanah dari Pembina IPNU.

14. Bagi Takjil

Merupakan Kegiatan sangat dianjurkan di bulan romadhon yang pahalanya akan dilipat gandakan. Dengan tujuan Sebagai bentuk

kepedulian sosial IPNU-IPPNU PAC Semen. Yang pelaksanaannya dilakukan dibulan Ramadhan.

15. Safari Syawwal 1442 H

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Hari raya idul Fitri dengan bersilaturrahmi ke tokoh agama dan juga alumni IPNU IPPNU di Kecamatan Semen. Serta diikuti oleh seluruh pengurus dan juga rekan dan rekanita pengurus ranting.

16. Sekolah Merajut

Progam ini merupakan salah satu progam yang dilaksanakan oleh departemen pengembangan Olahraga Seni Budaya yang bertujuan menggali potensi yang dimiliki anggota IPNU IPPNU se-Kecamatan Semen termasuk melatih kemandirian pelajar dalam mengemabangkan usaha kemandirian ranting dibidang Rajut.

17. Diklatama

Diklatama merupakan progam PAC IPNU IPPNU yang dilaksanakan oleh Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP) dan Korp Pelajar Putri sebagai bentuk kesiapan melaksanakan intruksi presiden. Termasuk pengkaderan Suka relawan pelajar.